

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review dari 5 artikel penelitian dapat disimpulkan yaitu :

1. Validasi metode analisis melamin dalam susu menggunakan metode HPLC dengan hasil uji linieritas $r = 0,98-0,9909$, ada yang tidak memenuhi persyaratan yaitu $0,98-0,99 (<0,995)$. Hasil uji presisi KV = $0,8\%-5,9\%$, ada yang tidak memenuhi persyaratan dengan nilai $4,263\%-5,9\% (>2\%)$. Hasil uji akurasi yaitu $\%Recovery = 65,81\%-125,28\%$, ada yang tidak memenuhi syarat dengan nilai $65,81\% (<70-130\%)$ serta nilai LOD dan LOQ sebesar $0,03-0,76 \mu\text{g/ml}$ dan $0,1-1,7316 \mu\text{g/ml}$. Validasi metode analisis melamin dalam susu menggunakan metode LC-MS hasil uji akurasi memenuhi persyaratan yaitu $89,4\%$ dan linieritas tidak memenuhi syarat dengan nilai $r = 0,97 (<0,995)$ serta nilai LOD dan LOQ sebesar $0,005 \mu\text{g/ml}$ dan $0,007 \mu\text{g/ml}$.
2. Kadar melamin dalam susu yang beredar dipasaran adalah $0,0051-3,63 \text{ mg/kg}$, hasil tersebut ada yang melebihi persyaratan yang ditetapkan yaitu $>1 \text{ mg/kg}$.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis melamin dalam susu beserta validasi metode analisisnya sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat serta analisis kualitatif dan kuantitatif pada metode HPLC dan LC-MS.